

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berwisata telah menjadi kebutuhan dasar manusia pada saat ini. Ada banyak cara untuk berwisata, hal tersebut bergantung pada masing-masing individu dari wisatawan. Tekanan dalam bekerja yang tinggi membuat berwisata menjadi cara untuk menghilangkan tekanan dalam masyarakat (Hu, 2012). Ada banyak jenis wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan pada saat ini. Namun disamping itu, dalam berwisata kebutuhan akomodasi menjadi salah satu hal yang terpenting. Akomodasi merupakan salah satu faktor dalam wisata yang menyediakan kebutuhan utama wisatawan. Apabila mendengar kata akomodasi, masyarakat awam umumnya akan berpikir langsung pada penginapan seperti motel, hotel, resort atau penginapan sejenisnya yang memiliki pelayanan untuk sandang, pangan dan papan.

Disamping jenis-jenis akomodasi diatas, *homestay* merupakan salah satu akomodasi yang unik dan memiliki fungsi yang sama dengan penginapan lainnya. Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan fokus penelitian adalah beberapa desa di Kabupaten Bandung. Adapun delapan dari sepuluh desa yang diteliti di Kabupaten Bandung yang merupakan desa wisata, menyediakan akomodasi *homestay* bagi wisatawan yang berkunjung. Akomodasi tersebut sudah menjadi satu paket dengan aktifitas wisata yang tersedia di kedelapan desa wisata tersebut. Masing-masing desa memiliki ciri khas baik itu dari sisi atraksi maupun aktifitas yang ditawarkan pada wisatawan. Pengelola desa wisata tersebut mayoritas merupakan masyarakat desa, termasuk tuan rumah *homestay* yang tersedia disana. Dari 8 desa wisata yang dijadikan *homestay* oleh pengelola, data awal yang didapat oleh peneliti adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Awal *Homestay*

No.	Desa	Keberadaan <i>Homestay</i>
1.	Rawabogo	35 <i>Homestay</i>
2.	Lebakmuncang	Kondisional
3.	Panundaan	Kondisional
4.	Alamendah	40 <i>Homestay</i>
5.	Lamajang	20 <i>Homestay</i>
6.	Mekarsari	Kondisional
7.	Jelekong	Kondisional
8.	Laksana	Kondisional

Sumber : *Dokumen Data Desa, 2017*

Sesuai dengan data yang diperoleh, keberadaan *homestay* di setiap desa masih belum terkelola dengan baik dan beberapa masih bersifat kondisional. Sedangkan *homestay* merupakan produk pariwisata alternatif yang memiliki potensi untuk menarik wisatawan karena meningkatnya permintaan yang tajam dari wisatawan internasional untuk pariwisata yang meningkatkan pengetahuan bagi wisatawan yang memungkinkan untuk mengamati, mengalami dan belajar tentang cara hidup penduduk lokal di destinasi mereka (Jamal, 2011). Perbedaan yang signifikan pada *homestay* dengan akomodasi lainnya adalah tempatnya yang merupakan rumah dari warga sekitar dan aktifitas yang didapat oleh wisatawan.

Dalam Hu et al., (2012) penelitian sebelumnya mengenai *homestay* lebih banyak terfokus pada kepuasan pengunjung (Chien et al., 2011; Hsu, 2010; Sun et al., 2008), strategi pemasaran (Hsieh et al., 2008; Lee et al., 2008; Lin, 2009), *experiential marketing* (Hsu, 2010; Lin et al., 2007; Shen et al., 2005), manajemen dan operasional (Chang et al., 2008; Lai et al., 2011; Wang et al., 2007; Wu, 2010), dan perilaku pelanggan (Chen, 2006; Hsu, 2005; Lin, 2010; Wang et al., 2006). Sedangkan penelitian terkait hubungan antara *host* dan *guest* di *homestay* masih belum banyak diteliti.

Tuan rumah *homestay* bukan hanya dapat mengenalkan budaya lokal dan sejarahnya, tapi juga dapat berperan sebagai pemandu wisata dan *public relation* yang baik (Hu et al. 2012). Sejalan dengan penelitian tersebut, tuan rumah *homestay* dapat juga memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai kebiasaan dan budaya lokal kepada wisatawan, dikarenakan tuan rumah *homestay* akan lebih sering bertemu dengan

Ajeng Ramadhita Larasati, 2018

INTERAKSI ANTARA TUAN RUMAH HOMESTAY DENGAN WISATAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wisatawan yang berkunjung ke desa wisata. Mereka akan bertemu wisatawan dimulai dari wisatawan datang hingga kembali, dari pagi hingga malam, diluar aktivitas berwisata. Maka secara otomatis interaksi akan lebih banyak terjadi antara wisatawan dengan tuan rumah *homestay* selama mereka berwisata. Dalam penelitian sebelumnya, konteks penelitian yang dipakai dalam interaksi lebih banyak mengenai relasi wisatawan yang datang ke suatu destinasi wisata dengan warga lokal di sekitarnya. Dalam penelitian ini, konteks interaksi akan dipakai antara tuan rumah *homestay* lokal dengan wisatawan yang datang.

Sehubungan dengan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk dan tingkatan interaksi antara tuan rumah *homestay* dari delapan desa wisata di Kabupaten Bandung. Menurut Lynch (1999), intensitas interaksi adalah bagian yang paling penting dan menarik yang terdapat dalam produk *homestay*. Interaksi yang terjadi antara pengelola *homestay* dan wisatawan bisa menjadi pengalaman yang unik dan jarang terjadi di jenis akomodasi lainnya.

Dikarenakan kepuasan wisatawan yang berkunjung ke desa wisata dapat berasal dari interaksi dengan tuan rumah, urgensi penelitian ini adalah untuk menjelaskan lebih jauh apa saja interaksi yang mempengaruhi kepuasan pengunjung tersebut. Disamping itu, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi praktisi untuk lebih banyak memberikan sosialisasi mengenai *service* kepada pengelola akomodasi di desa wisata. Selain itu, penelitian ini juga dapat melengkapi data penelitian-penelitian akademik mengenai kesadaran tuan rumah *homestay* terhadap pentingnya pelayanan yang baik kepada wisatawan.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang, fokus utama permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana interaksi tuan rumah *homestay* terhadap wisatawan yang datang menginap di rumahnya?

Lalu permasalahan yang diteliti adalah:

- a. Apa bentuk interaksi tuan rumah *homestay* terhadap wisatawan yang datang di 26 *homestay* di 8 desa wisata Kabupaten Bandung?
- b. Bagaimana tingkat dari bentuk interaksi tuan rumah *homestay* dari 26 *homestay* di 8 desa wisata di Kabupaten Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bentuk interaksi antara tuan rumah *homestay* dengan wisatawan yang datang.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat interaksi tuan rumah *homestay* sesuai bentuknya dari 26 *homestay* di 8 desa wisata di Kabupaten Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Secara teori, penelitian ini dilakukan selain sebagai pengaplikasian ilmu studi dari peneliti, juga bermanfaat untuk melengkapi penelitian-penelitian lainnya mengenai *homestay* yang notabene masih terfokus pada pemasaran dan motivasi wisatawan untuk datang dan memilih *homestay* sebagai akomodasi untuk menginap. Selain itu juga dapat sebagai informasi akan pentingnya kesadaran mengenai *service* melalui interaksi pengelola di bidang akomodasi pada kemajuan pengembangan desa wisata.

2. Praktik

Disisi lain, penelitian ini berguna untuk praktisi baik itu *stakeholder* atau *shareholder* maupun dinas dan instansi terkait agar bisa mengembangkan *homestay* berdasarkan aspek pelayanan dan juga dapat membangun akomodasi yang lebih positif dan berkelanjutan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

a. BAB I (Pendahuluan)

Bagian ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

b. BAB II (Kajian Pustaka)

Bagian ini berisi mengenai teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. BAB III (Metodologi Penelitian)

Bagian ini meliputi penjelasan mengenai metode penelitian yang dipakai dan termasuk juga beberapa

komponen seperti lokasi penelitian, variabel, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

d. BAB IV (Temuan dan Pembahasan)

Bagian ini berisi hasil dan temuan penelitian yang terdiri dari pengolahan analisis data dan pembahasan hasil temuan.

e. BAB V (Kesimpulan dan Rekomendasi)

Bagian ini meliputi penjelasan secara singkat mengenai kesimpulan hasil penelitian dan juga rekomendasi bagi penelitian selanjutnya dan rekomendasi untuk praktisi.